

## ABSTRAK

**Puteri Sabila Ramadina**, NIM. 190103030065, Kontra Narasi *Trend* Perempuan Bercadar di *Instagram* (Analisis Jean Francois Lyotard), Pembimbing (1) Dr. Irfan Noor, M. Hum, dan Pembimbing (2) Dr. Fatrawati Kumari, M. Hum., pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

**Kata Kunci:** Kontra Narasi, Perempuan Bercadar, *Instagram*, Jean Francois Lyotard

Fenomena perempuan bercadar yang semakin populer di media sosial, khususnya *Instagram*, menjadi bagian dari *trend* yang memunculkan berbagai narasi tentang identitas, agama, dan kebebasan individu. Namun, narasi dominan yang berkembang di ruang publik sering kali mengarah pada stereotip yang meminggirkan perempuan bercadar. Penelitian ini menganalisis fenomena tersebut menggunakan perspektif teori postmodernisme Jean Francois Lyotard, khususnya pada konsep *grand narratives* dan *petit narratives*. Dalam konteks ini, penelitian berfokus pada bagaimana perempuan bercadar dihadapkan pada narasi besar, mengenai pandangan dominan yang sering mengasosiasikan cadar dengan ketertinggalan atau penindasan.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana perempuan bercadar menggunakan media sosial sebagai bentuk mengungkapkan pilihan pribadi mereka, memperjuangkan kebebasan dalam beragama, dan menanggapi stereotip yang ada. Dengan menggunakan *Instagram* sebagai *platform*, mereka membangun narasi alternatif yang mengedepankan pemberdayaan dan identitas diri di tengah arus besar pandangan yang lebih sekuler dan modern. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bagaimana media sosial dapat menjadi ruang bagi terbentuknya kontra narasi sebagai bentuk melawan narasi besar dan membentuk pluralitas identitas dalam masyarakat postmodern. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data ialah dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa narasi yang dibentuk oleh perempuan bercadar di *Instagram* memiliki beberapa kesamaan yaitu sebagai ekspresi diri, dengan mengunggah foto-foto yang menampilkan pengalaman hidup, aktivitas atau kegiatan sehari-hari, dan lain sebagainya yang menjadi kesenangan mereka. Mereka berupaya untuk mencoba mematahkan stigma-stigma negatif yang telah melekat pada mereka, yang mana hal ini salah satu bentuk narasi mereka untuk mendapatkan kebebasan ruang dalam berekspresi. Berdasarkan analisis Jean Francois Lyotard pada *trend* perempuan bercadar di *Instagram* ditemukan, bahwa upaya kontra narasi perempuan bercadar dengan menciptakan narasi kecil melalui bercadar memang diupayakan semaksimal mungkin.